

APLIKASI RESERVASI GEDUNG GRAHA 66 DAN TIARA PUSPA CONVENTION CENTER KOTA PALEMBANG BERBASIS WEB

Muhammad Raka

Program Studi D3 Manajemen
Informatika Jurusan Manajemen Informatika,
Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30139

e-mail: muhammadraka01@yahoo.co.id

ABSTRAK: Gedung Graha 66 dan Pusat Konvensi Tiara Puspa Kota Palembang masih menggunakan sistem manual dalam melakukan proses pembuatannya. Penulis bermaksud untuk memberikan solusi terbaik untuk mengatasi masalah ini dengan memanfaatkan pemrograman PHP dan MySQL untuk proses pembuatan reservasi Graha 66 dan Tiara Puspa Convention Center Kota Palembang. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil dari aplikasi ini dapat membantu konsumen dalam proses pemesanan gedung Graha 66 dan Tiara Puspa. Penulis berharap dengan aplikasi ini konsumen dapat melakukan proses pemesanan gedung Graha 66 dan Pusat Konvensi Tiara Puspa Kota Palembang dengan mudah dan cepat.

Kata Kunci : *Gedung Graha 66 dan Tiara Puspa, Pemesanan.*

ABSTRACT: Graha 66 Building and Tiara Puspa Convention Center of Palembang City still use manual system in doing the process of making it. The author intends to provide the best solution to overcome this problem by utilizing PHP and MySQL programming for the process of building reservations Graha 66 and Tiara Puspa Convention Center Palembang City. The research method that writer use is interview and observation. The results of this application can help consumers in the process of ordering Graha 66 and Tiara Puspa buildings. The author hopes that with this application consumers can make the process of ordering Graha 66 buildings and Tiara Puspa Convention Center Palembang City easily and quickly.

Keywords: *Gedung Graha 66 and Tiara Puspa, Booking .*

I. PENDAHULUAN

Gedung serbaguna Graha 66 dan Tiara Puspa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan gedung untuk kegiatan apa saja yang akan dilakukan di Palembang. Dalam kegiatan usahanya sehari-hari selalu menjaga kualitas penyewaan gedung serbaguna agar dapat berjalan dengan baik. Gedung ini sangat mewah dan menawarkan fasilitas yang sangat bagus

Atau modern, MC 1 orang, ruang full AC, *home band* dan *home singer*, *standing flower* dan *red carpet*, ruang makan VIP, LCD proyektor, parkir luas dan gratis.

Banyak sektor telah di kendalikan secara komputerisasi, namun teknologi yang berkembang saat ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemilik gedung serbaguna Graha 66 dan Tiara Puspa, salah satu contohnya adalah proses sewa gedung serbaguna Graha 66

dan Tiara Puspa masih dilakukan dengan cara pelanggan harus datang langsung ke gedung serbaguna Graha 66 dan Tiara puspa untuk menanyakan ketersediaan gedung untuk disewa. Dan pencarian ketersediaan gedung masih manual, karena masih menggunakan buku reservasi gedung dan mengecek tanggal mana saja yang sudah dipesan oleh pelanggan lain. Untuk proses transaksi masih menggunakan buku reservasi gedung, dimana setiap transaksi dicatat dalam bentuk buku transaksi pembayaran dan kwintansi pembayaran. Dan proses pembayaran sering terlambat, dikarenakan tidak adanya pengingat bagi perusahaan untuk mengecek pelanggan mana saja yang belum melakukan pembayaran atau pelunasan. Untuk pembuatan laporan reservasi sudah menggunakan *Microsoft Word*, akan tetapi masih membutuhkan waktu lama dikarenakan harus memindahkan atau mengetik setiap transaksi dari buku reservasi gedung ke *Microsoft Word*.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis berkeinginan untuk merancang sebuah aplikasi Reservasi gedung dengan judul “**APLIKASI RESERVASI GEDUNG GRAHA 66 & TIARA PUSPA CONVENTION CENTER KOTA PALEMBANG BERBASIS WEB**” yang mampu menangani proses reservasi, transaksi dan pembuatan laporan transaksi reservasi secara *online*. Sistem ini direncanakan akan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML* dan database *MySQL*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Komputer

Sujatmiko (2012:156), “Komputer adalah mesin yang dapat mengelolah data digital dengan mengikuti serangkaian perintah atau program. Alat serbaguna ini memegang peran penting dalam teknologi komunikasi”.

Kadir (2017:2), “Komputer merupakan peralatan elektronik yang bermanfaat untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh manusia”.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan komputer adalah alat elektronik yang digunakan untuk menerima input data, mengolah data sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang kemudian dari data informasi tersebut disimpan dalam memori agar dapat digunakan lagi.

2.1.2 Pengertian Program

Sujatmiko (2012:223), “Program merupakan serangkaian petunjuk berupa perintah-perintah yang disusun sedemikian rupa melaksanakan suatu tugas yang akan di kerjakan oleh komputer”.

Sukrisno (2017), “Program merupakan kata, ekspresi, atau pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman sehingga bisa dieksekusi oleh komputer”.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan program adalah sebagai aplikasi hasil analisis pemecahan masalah yang dibuat dalam bentuk program komputer.

2.1.3 Pengertian Internet

Sujatmiko (2012:138), “Internet adalah jaringan global yang menghubungkan berjuta-juta komputer di seluruh dunia melalui jalur telepon kabel maupun satelit.

Yugianto dan Rachman (2012:36), “Internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi beberapa komputer yang terhubung tanpa batas waktu maupun tempat, sehingga dapat dikatakan sebagai komunitas jaringan global.”

Kesimpulannya, Internet adalah jaringan global yang menghubungkan berjuta-juta komputer di seluruh dunia melalui jalur telepon kabel maupun satelit yang terhubung tanpa batas waktu maupun tempat.

2.2 Teori Khusus

2.2.1 Pengertian DFD (*Data Flow Diagram*)

Sujatmiko (2012:76), “Data Flow Diagram (*DFD*) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis”.

Sukamto dan Shalahuddin (2013:70), “Data Flow Diagram(*DFD*) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang di aplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*)”.

DFD dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. *DFD* dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. *DFD* menyediakan mekanisme untuk pemodelan fungsional ataupun pemodelan aliran informasi. Oleh karena itu, *DFD* lebih sesuai digunakan untuk memodelkan fungsi-fungsi perangkat lunak yang akan diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur membagi-bagi bagiannya dengan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur.

2.2.6 Kamus Data (*Data Dictionary*)

Sukamto, Ariani Rosa, dan M. Shalahuddin (2013:73) mengemukakan bahwa, kamus data (*data dictionary*) dipergunakan untuk memperjelas aliran data yang digambarkan pada *DFD*. Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) data keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum. Kamus data dalam implementasi program dapat menjadi parameter masukan atau keluaran dari sebuah fungsi atau prosedur.

Kamus data biasanya berisi:

1. Nama - nama dari data
2. Digunakan pada - merupakan proses-proses yang terkait data
3. Deskripsi – merupakan deskripsi data
4. Informasi tambahan – seperti tipe data, nilai data, batas nilai data, dan komponen yang membentuk data.

2.3 Pengertian Judul

2.3.1 Pengertian Reservasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Reservasi adalah proses, pembuatan, cara memesan (tempat barang dsb) kepada orang lain”.

2.3.2 Gedung Serbaguna

2.3.2.1 Pengertian Gedung Serbaguna

Kamus besar bahasa Indonesia “gedung”, memiliki pengertian sebagai Rumah Tembok (terutama yang besar-besar), atau Bangunan (rumah) untuk kantor, rapat /tempat pertunjukan.

Menurut Kepres 53 pasal 1 ayat 1 tahun 1989 kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri pengolahan yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana, dan fasilitas penunjang yang disediakan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri. Gedung Serbaguna merupakan salah satu fasilitas pendukung yang termasuk dalam prasarana dalam pengertian kawasan industri ini. Gedung Serbaguna adalah suatu bangunan yang dapat digunakan oleh umum untuk berbagai macam kepentingan sesuai dengan kapasitas bangunannya.

Secara ekstern keberadaan Gedung Serbaguna ini mempunyai dampak yang positif, yaitu untuk memenuhi Kepres 53 tahun 1959 pasal 2, yang berisi : Pembangunan Kawasan Industri bertujuan untuk :

1. Mempercepat pertumbuhan industri;
2. Memberikan kemudahan bagi kegiatan industri;
3. Mendorong kegiatan industri untuk berlokasi di Kawasan industri;
4. Menyediakan fasilitas lokasi industri yang berwawasan lingkungan.

2.4 Teori Program

2.4.1 Pengertian Basis Data

Sujatmiko (2012:40), “Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.”

Indrajani (2015:70) mengemukakan bahwa “Sebuah basis data adalah sebuah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis, dan merupakan sebuah penjelasan dari data tersebut yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi.”

Kesimpulannya, Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis dan saling berhubungan satu dengan yang lain yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah ada yang diolah.

2.4.2 Pengertian HTML

Sujatmiko (2012:128), “*Hyper Text Markup Language* atau sering disebut dengan istilah HTML merupakan bahasa komputer yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web page atau program yang digunakan untuk menulis (membuat) halaman web di internet. Fasilitas atau bahasa ini biasanya mempunyai ekstensi htm, html atau shtml”.

Ardhana (2012:42), “HTML (*Hypertext Markup Language*) merupakan suatu bahasa yang dikenali oleh web browser untuk menampilkan informasi seperti teks, gambar, suara, animasi bahkan video.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa HTML adalah skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur *website*”.

2.4.3 Pengenalan MySQL

Sujatmiko (2012:258), “MySQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk mengakses data dalam basis relasional. Bahasaini secara de facto merupakan bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data relasional. Saat ini hampir semua server basis data yang ada mendukung bahasa ini untuk melakukan manajemen datanya”.

Sidik (2014:313), “SQL merupakan bahasa standar yang digunakan untuk melakukan akses dan manipulasi database, dalam hal ini database relasional. Perintah SQL yang akan digunakan untuk mengakses harus disusun menjadi string SQL terlebih dahulu. Berdasarkan string SQL yang telah dibangun inilah PHP melakukan perintah untuk melakukan akses dan manipulasi database”.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan MySQL adalah aplikasi atau sistem untuk mengolah database atau manajemen data. MySQL bertugas mengatur dan mengelola data-data pada database. Dalam mengelola database, MySQL menggunakan struktur atau kerangka yang berbentuk tabel. MySQL juga mudah dihubungkan dengan berbagai bahasa pemrograman dan aplikasi, sehingga tingkat kompatibilitasnya tinggi, disamping itu kode-kode MySQL yang terbilang ‘sederhana’ sehingga mudah dimengerti oleh programmer untuk membangun suatu aplikasi.

2.4.4 Pengertian PHP MyAdmin

Madcoms (2016:12), “PHPMyAdmin adalah aplikasi open-source yang berfungsi untuk memudahkan manajemen *MySQL*. Dengan menggunakan PHPMyAdmin dapat membuat database, membuat table, men-insert, menghapus dan meng-update data dengan GUI hanya harus mengentikkan perintah *SQL* secara manual. Karena berbasis web, maka PHPMyAdmin dapat dijalankan dibanyak OS,

selama dapat menjalankan webserver dan *MySQL*”.

Wahyono (2012:10), “PHP MyAdmin adalah skrip *PHP* yang diakses via browser sebagai software antar-muka (*interface*) da;am mengelola database di *MySQL* server. Paket ini sangat membantu mempermudah dalam melakukan konfigurasi aplikasi. Sifatnya opsional, boleh diinstal boleh tidak. Meskipun demikian, penggunaan paket ini sangat disarankan karena “inti konfigurasi” web berada dalam tabel database *MySQL* yang terintegrasi dengan PHPMyAdmin”.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa PHPMyAdmin adalah tools *MySQL* Client berlisensi Freeware. PHP MyAdmin harus dijalankan disisi server web (*misalnya; Apache web server*) dan pada komputer harus tersedia PHP, karena berbasis web. Saat anda menginstal XAMPP, maka phpMyAdmin sudah ikut terinstal.

III. METODE PENELITIAN

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

3.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis di Gedung Graha 66 dan Tiara Puspa Palembang yang beralamat Angkatan 66 Jl Super Semar, Pipa Reja, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Telp : 0711-353160, Hp: 081278713940/ 081373388773. Blog: graha66andtiarapuspa.blpgspot.com.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Dalam hal ini Penulis melakukan wawancara dengan Admin Gedung

Graha 66 dan Tiara Puspa. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada di bagian reservasi gedung yaitu masih menggunakan sistem manual dengan cara datang ketempat, serta pengecekan ketersediaan gedung masih menggunakan sistem manual. Dan pengolahan data transaksi reservasi seperti data pelanggan, total tagihan, dan data pembayaran reservasi gedung masih dicatat di dalam buku. Penggunaan sistem tersebut dirasa kurang maksimal karena masih terdapat beberapa kelemahan dalam hal reservasi dan pengolahan data pelanggan, untuk proses reservasi gedung dan proses pembayaran reservasi gedung.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada gedung Graha 66 dan Tiara puspa Kota Palembang pada sistem reservasi dan pengolahan data pelanggan pada Admin Graha 66 dan Tiara Puspa. Sistem Reservasi gedung Graha 66 dan Tiara Puspa tersebut masih secara manual sebagai media reservasi dan pengolahan datanya. Hal ini memiliki dampak pada pemrosesan dimana lambannya proses reservasi dan pengolahan data pelanggan.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang penulis lakukan yaitu dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan pada Admin Graha 66 dan Tiara Puspa. Dokumen yang diamati meliputi cara reservasi dan pengolahan data pelanggan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Ruang Lingkup Sistem

Gedung Graha 66 dan Tiara Puspa merupakan sebuah gedung yang sering kali dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan kegiatan berbagai acara didalamnya. Gedung Graha 66 dan Tiara Puspa memiliki kapasitas 850 hingga 1000 kursi.

Fasilitas yang ditawarkan tidak hanya 850 kursi hingga 1000 kursi saja, gedung ini juga

memberikan fasilitas seperti gedung yang mewah, pelaminan modern, MC 1 orang, ruangan full AC, *home band* dan *home singer*, *standing flower* dan *red carpet*, ruangan makan VIP, LCD proyektor, parkir luas dan gratis.

Gedung ini dikelola oleh bagian unit admin. Bagian unit admin bertugas untuk menirami pemesanan gedung aula, menjaga semua peralatan yang terdapat didalamnya, serta bertanggung jawab atas semua yang terjadi di dalam gedung tersebut.

4.2 Sistem yang akan Dibangun

Prosedur sistem secara umum yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi *web* dengan memanfaatkan pemrograman *PHP* pada Gedung Graha 66 dan Tiara Puspa Convention Center Kota Palembang ini merupakan aplikasi yang terdiri dari satu program yaitu *web* yang akan digunakan oleh admin dan konsumen.
2. Bagian admin yang bertindak sebagai admin akan melakukan login terlebih dahulu kedalam aplikasi *web* ini. Setelah itu, Bagian admin dapat melakukan pengolahan pemesanan gedung. Sedangkan konsumen dapat melakukan reservasi gedung serta melakukan konfirmasi pembayaran pada aplikasi *web* ini.

4.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan perangkat lunak akan menjelaskan tentang identifikasi dan pernyataan kebutuhan sistem yang akan dibangun, yang terdiri dari dua macam kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional (*functional requirement*) dan kebutuhan non-fungsional (*non-functional requirement*).

4.3.1 Kebutuhan Fungsional (*Functional Requirement*)

Kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dibangun antara lain:

1. Sistem dapat melakukan proses *autentifikasi* yaitu proses *security* yang akan menvalidasi admin pada saat memasuki sistem.
2. Sistem dapat mengolah data pelanggan seperti menyimpan, mengedit, dan menghapus.
3. Sistem dapat mengolah daftar paket seperti menyimpan, mencari, menambah, dan menghapus.
4. Sistem dapat mengolah data reservasi gedung seperti menambah, mencari maupun mengubah status pemesanan.
5. Sistem dapat menampilkan daftar-daftar tanggal yang telah dibooking oleh konsumen.
6. Sistem dapat mengolah data konfirmasi pembayaran seperti mencetak hasil konfirmasi pembayaran untuk konsumen.

4.3.2 Kebutuhan Non-Fungsional (*Non-Functional Requirement*)

Kebutuhan non-fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, dan standarisasi. Kebutuhan non-fungsional memberikan batasan pada kebutuhan fungsional.

1. Operasional
 - a. Aplikasi harus dapat diakses dengan *browser*.
 - b. Aplikasi harus dapat diakses oleh pengguna yang dirumuskan.
2. Keamanan

Sistem aplikasi maupun *database* dilengkapi *password*, sehingga hanya admin yang mempunyai *username* dan *password* yang bisa mengaksesnya.

4.4 Perancangan Sistem

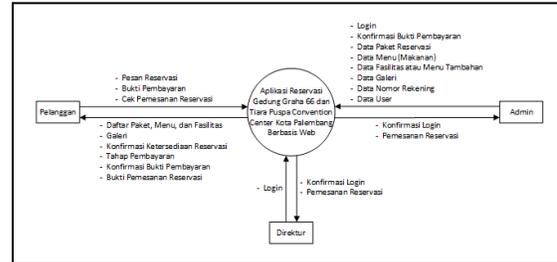
Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna sistem yang baru. Perancangan secara umum mengidentifikasi komponen-komponen aplikasi yang akan dirancang secara rinci.

4.4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang dirancang sebagai gambaran umum dari sistem yang menggambarkan sistem secara keseluruhan dari sistem yang ada. Berikut ini merupakan

rancangan diagram konteks dari Aplikasi Reservasi Gedung Graha 66 dan Tiara Puspa Convention Center Kota Palembang.

Berikut ini merupakan rancangan diagram konteks.



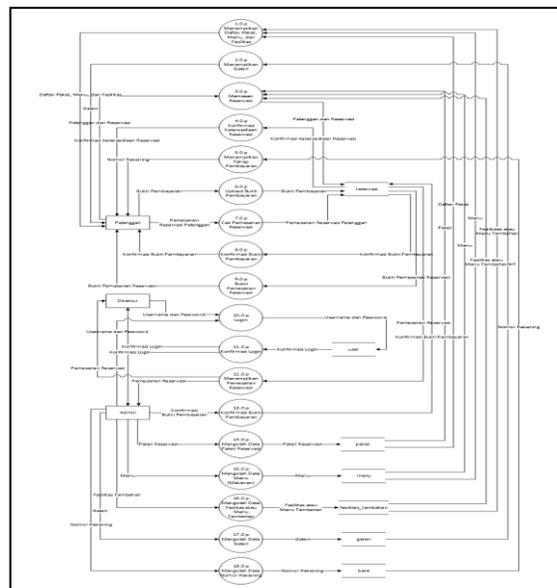
Gambar 4.1 Diagram Konteks

Event List:

1. Pelanggan masuk ke dalam aplikasi lalu melakukan *reservasi* untuk pemesanan gedung Graha 66 dan Tiara Puspa dan pelanggan melakukan pemilihan tanggal yang akan di pesan setelah itu aplikasi akan memvalidasi dan mengeluarkan kode pembayaran yang harus dibayar oleh pelanggan.
2. Setelah melakukan *login*, maka Admin dan Direktur dapat mengkonfirmasi bukti pembayaran, data paket reservasi, data fasilitas tambahan dan pemesanan reservasi.

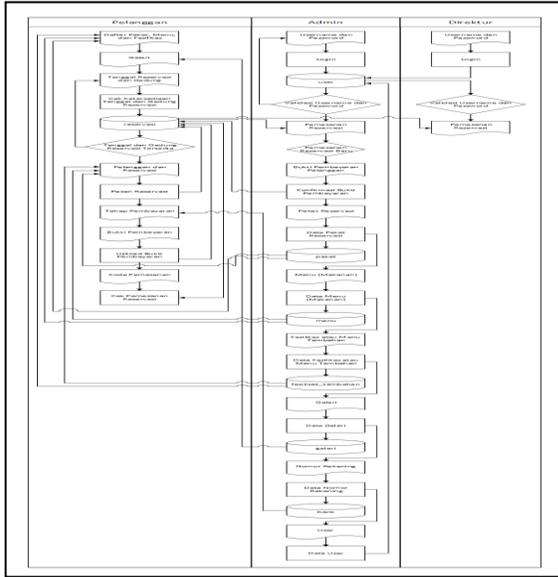
4.4.2 Data Flow Diagram

4.4.2.1 Data Flow Diagram (DFD) Level 0



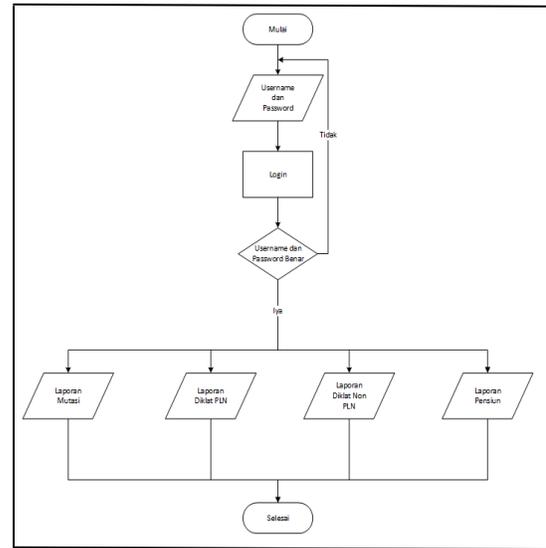
Gambar 4.2. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

4.4.3 Blockchart



Gambar 4.3. Blockchart

4.4.4.2. Flowchart Supervisor

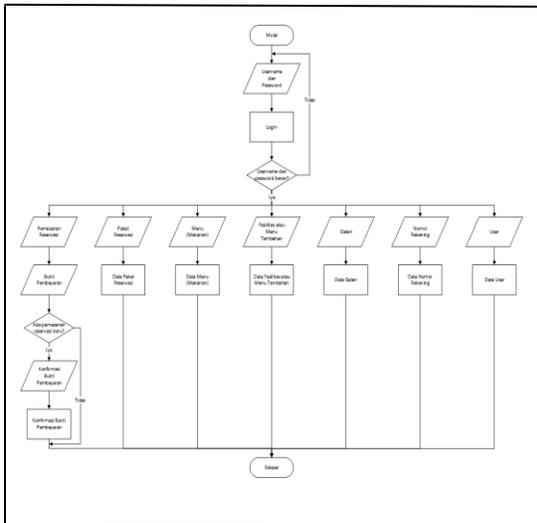


Gambar 4.5. Flowchart Supervisor

4.4.4. Flowchart

Pada rancangan ini terdapat rancangan *flowchart* untuk dua *user* berbeda, yaitu admin dan pelanggan.

4.4.4.1. Flowchart Admin



Gambar 4.4. Flowchart Admin

4.5 Implementasi Sistem

Berikut beberapa tampilan dari aplikasi reservasi gedung graha 66 dan tiara puspa convention center yang telah dibuat:

4.6.1 Tampilan Halaman Login Admin

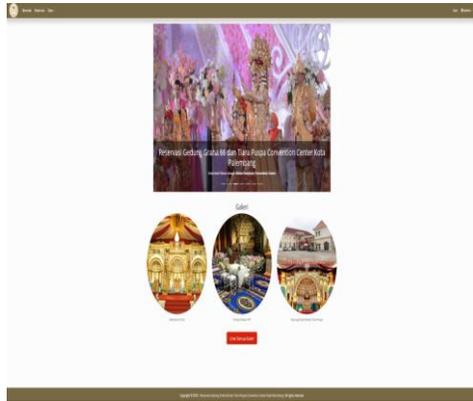
Halaman login merupakan tampilan awal yang muncul ketika program telah dijalankan dan merupakan halaman yang menjadi tempat login admin agar bisa masuk dan menggunakan aplikasi yang telah dibuat.



Gambar 4.6. Halaman Login

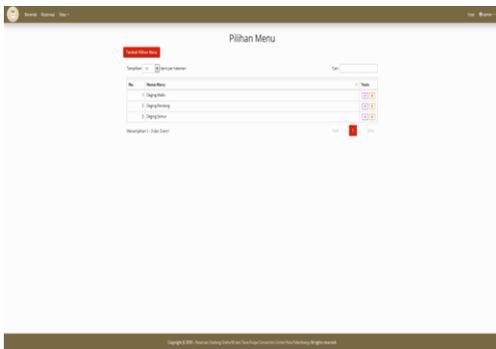
4.6.2 Tampilan Halaman Beranda Admin

Halaman ini akan muncul pertama sekali ketika kita berhasil melakukan login admin, pada halaman ini hanya menampilkan beberapa pilihan menu.



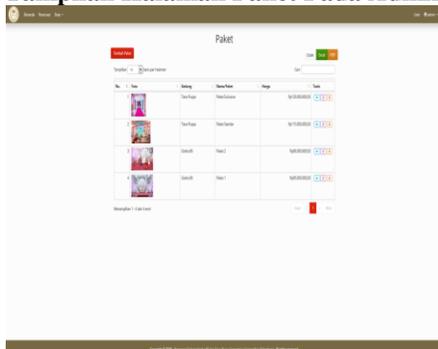
Gambar 4.7. Halaman Beranda

4.6.3 Tampilan Halaman Pilih Menu Admin



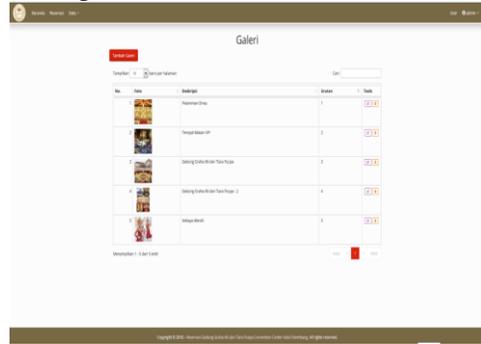
Gambar 4.8. Halaman Pilih Menu Admin

4.6.4 Tampilan Halaman Paket Pada Admin



Gambar 4.9. Halaman Paket pada Admin

4.6.5 Tampilan Halaman Galeri Pada Admin



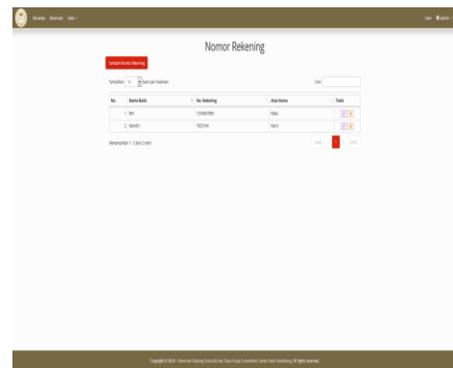
Gambar 4.10. Halaman Galeri pada Admin

4.6.6 Tampilan Halaman Fasilitas/Menu Tambahan Pada Admin



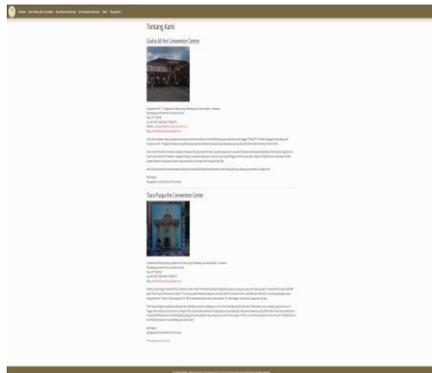
Gambar 4.11. Halaman Halaman Fasilitas/Menu Tambahan Pada Admin

4.6.7 Tampilan Halaman Nomor Rekening Pada Admin



Gambar 4.12. Halaman Nomor Rekening Pada Admin

4.6.14 Tampilan Halaman Tentang Kami Pada User



Gambar 4.17. Tampilan Halaman Tentang Kami Pada User

IV. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Gedung Graha 66 dan Tiara Puspa Convention Center Kota Palembang serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat ini terdiri dari 2 user yaitu, admin dan Pelanggan. Halaman utama aplikasi terdiri dari informasi cara pemesanan.
2. Halaman admin terdiri dari form login, beranda, reservasi, data, paket reservasi, pilihan menu makanan, fasilitas menu/tambahan, galeri, no.rekening, user, ubah password, keluar.
3. Halaman user terdiri beranda user, daftar paket menu dan fasilitas, reservasi, cek pemesanan reservasi, galeri, tentang kami.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dihasilkan saran yang akan dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi Gedung Graha66 dan Tiara Puspa Convention Center Kota Palembang, antara lain sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap program aplikasi yang diterapkan untuk melakukan proses perbaikan dan pengembangan sistem untuk mempermudah kegiatan pengolahan data.
2. Sebelum program tersebut diimplementasikan dan dioperasikan, sebaiknya diadakan pelatihan terlebih dahulu kepada para karyawan yang akan menggunakan aplikasi tersebut agar terhindar dari

kesalahan atau kekeliruan dalam melakukan proses pengolahan data.

3. Untuk menjaga keamanan data-data pada aplikasi ini, disarankan kepada pihak gedung Graha 66 dan Tiara Puspa khususnya admin untuk selalu melakukan *backup* data sebelum terjadinya kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Alya dan Ningrum Permatasari. 2017. *Aplikasi Pengarsipan Berita Acara Pemeriksaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) dan Dokumentasi pada PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB Area Palembang*. Laporan Kerja Praktek. Tidak diterbitkan. Jurusan Manajemen Informatika. Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Atitaita, Agnessia. 2013. *Mahir Menguasai Dasar-Dasar Web Statis dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Fathansyah. 2015. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Kadir, Abdul. 2017. *Dasar Logika Pemrograman Komputer*. Jakarta: Gramedia.
- Madcoms. 2016. *Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi.
- Ardhana, YM Kusuma. 2012. *Dengan PHP: Membuat Website 30 Juta Rupiah*. Jakarta: Jasakom.
- Pamudji. 2013. *Pengertian Reservasi*. <http://dewiandan.blogspot.co.id/2013/03/ii.html>. Diakses pada tanggal (13 Juni 2018)
- Permana Sisi, Erick dan Hendri Widiyanto. 2017. *Aplikasi Support Data Administrasi pegawai pada Bagian Sumber Daya Manusia PT. PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Selatan*. Laporan Kerja Praktek. Tidak diterbitkan. Jurusan Manajemen Informatika. Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Prabowo, Erik Risnanda. 2013. *Implementasi Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.

- Puspitosari, Heni A. 2013. *Desain Web Dinamis dengan PHP dan MySQL Tingkat Dasar Menggunakan Dreamweaver*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Ramadhan, Muhamaad. 2017. *Aplikasi Monitoring Kendaraan Dinas dan Bahan Bakar Minyak pada PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Palembang Berbasis Website*. Laporan Akhir. Tidak diterbitkan. Jurusan Manajemen Informatika. Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Rifat, Ahmad dan Javier Asra. 2017. *Tinjauan Aplikasi Pengolahan Data Inventaris Barang Kantor pada Dinas Pengolahan Sumber Daya Air Sumatera Selatan*. Laporan Kerja Praktek. Tidak diterbitkan. Jurusan Manajemen Informatika. Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Sidik, Bertha. 2014. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- Sujatmiko, Eko. 2012. *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Sukamto, Ariani Rosa, dan M. Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyono, Teguh. 2012. *36 Jam Belajar Komputer Pemrograman Web Dinamis dengan PHP 5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.